

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

WHO telah mengeluarkan kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk menyelesaikan pandemic, namun berimbas pada penerimaan negara dari sektor pajak, oleh karena itu pemerintah memutuskan untuk menyelamatkan Negara dengan memberlakukan tatanan kehidupan baru (Era New Normal). Era new normal adalah paradigma hidup baru, dimana manusia harus berdamai dan berdampingan dengan covid-19, yaitu hidup sesuai dengan protokol kesehatan seperti pola hidup sehat dan bersih serta menggunakan masker selama belum melakukan vaksin. Terdapat sebuah penelitian yang menyatakan bahwa Era New Normal merupakan era ketidakpastian baik dalam kondisi social, ekonomi, dan kesehatan.

Istilah new normal (tatanan hidup baru) dengan standart normal baru dimana perubahan perilaku untuk menjalankan aktivitas seperti biasanya namun ditambah dengan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan protocol kesehatan guna mencegah penyebaran penularan virus covid-19. Masa new normal datang untuk memastikan respon cepat terhadap perobahan, hal tersebut sangatlah penting untuk memastikan perubahan terhadap perubahan dunia usaha akan lebih siap dalam menghadapi setiap goncangan atau krisis dan tantangan global (Tajeri, 2020) . Di era New Normal ini telah menciptakan perubahan perilaku yang berhubungan dengan media online saat menjalankan aktivitas, seperti karyawan bekerja secara online, siswa belajar secara online dan lain-lain. Karena dalam era new normal perilaku karyawan dapat mencerminkan pikirannya, rasa dan apa yang dilakukan karyawan terhadap sesuatu yang

karyawan kerjakan, yaitu dengan mengetahui apakah perilaku bernilai positif atau negatif terhadap suatu objek.

Objek yang dilakukan karyawan Batik Candi Burung Pamekasan yaitu proses pembuatan batik. Dimana kreatif karyawan sangat dibutuhkan untuk membuat UMKM batik Candi Burung semakin dikenal oleh masyarakat luas, bukan hanya terkenal di kota sendiri, melainkan juga terkenal sampai keluar kota. Perkembangan batik di Pamekasan pada tahun 2012 menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, sehingga antara UMKM batik yang satu dengan yang lainnya berlomba-lomba untuk memajukan UMKM batiknya. Menurut bapak Dabusi selaku pemilik UMKM Batik Candi Burung Pamekasan, seperti pembuatan batik Candi Burung Pamekasan masih menggunakan peralatan dan pembuatan secara tradisional.

Batik Candi Burung Pamekasan sangat terkenal, dan di dalam pembuatan motif dan pewarnaan juga sangat rumit. Dalam setiap motif yang dibuat oleh karyawan tersebut terdapat filosofi hidup. Tidak sembarangan membuat motif batik di Batik Candi Burung Pamekasan. Walaupun semua serba tradisional tapi pengiriman batik tersebut sudah mencapai luar kota, seperti Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Banyuwangi. Memiliki nilai jual yang tinggi. Banyak macam batik Candi Burung Pamekasan, yaitu corak sarung, corak samper, corak gendong, dan lain-lain (Hardjonagoro, 1999).

Karyawan Batik Candi Burung Pamekasan harus memiliki perilaku kreatif agar pola batik yang dibuat memiliki nilai lebih dan nilai jual tinggi. karyawan yang memiliki perilaku kreatif akan lebih mudah mendapatkan ide-ide yang bagus dan juga lebih mudah mengkombinasikan ide-idenya agar menjadi sesuatu hal yang baru. Perilaku karyawan yang baik juga akan berpengaruh terhadap

jalannya pembuatan batik. perilaku adalah aktivitas manusia yang mempunyai bentangan luas seperti: tertawa, menangis, berjalan, berlari, tertawa, menangis dan sebagainya, (Notoatmodjo, 2003). Sejalan dengan pendapat Prawirosentono (1999:35) yang menyatakan bahwa perilaku adalah karekteristik yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatannya.

Karyawan sebaiknya memiliki perilaku yang baik terhadap sesama karyawan maupun kepada atasan, karena sebagai karyawan memiliki perilaku yang kurang baik maka pola pikir yang disampaikan kepada sesama karyawan maupun kepada atasan jarang untuk di hargai. UMKM Batik Candi burung sangat membutuhkan karyawan yang memiliki perilaku yang baik dan memiliki pemikiran yang kreatif juga. UMKM Batik Candi Burung tersebut sangat mengapresiasi karyawan yang memiliki pemikiran kreatif, agar dapat menghasilkan karya batik yang menarik konsumen, apalagi di era new normal seperti ini (wawancara dengan Bapak Dabusi, 27- September- 2021).

Interaksi dengan lingkungan dan perbedaan individu juga mempengaruhi kreatif karyawan, jika karyawan tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungan dengan baik, maka karyawan akan mudah mendapatkan ide-ide kreatif, (Amabile, 1996).

Perilaku kreatif memerlukan sifat-sifat kepribadian, kecerdasan pengetahuan, pemikiran spesifik serta motivasi intrinsik dari seseorang yang memiliki gagasan-gagasan, (Amabile, 1988).

Perilaku kreatif adalah cara seseorang bersikap untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan gagasan baru, ide-ide baru yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah, (Munandar, 1999).

Sejalan dengan pendapat Alma (2013), yang menyatakan bahwa perilaku kreatif adalah sikap seseorang terhadap kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru yang berbeda dengan yang lainnya.

Nugroho J. Setiadi (2013) dalam penelitiannya tentang perilaku kreatif pekerja mengatakan karyawan memerlukan komunikasi yang baik antar sesama karyawan agar terbangun komunikasi yang kondusif, dan harus di dukung dengan situasi yang terkait dengan komunikasi seperti: iklim organisasi, kemudahan informasi, penyebaran informasi, dan ketetapan pesan.

Nanang Dwi Cahyono (2019) dalam penelitiannya tentang perilaku kreatif masyarakat nelayan mengatakan para nelayan melihat peluang dari hasil tangkap mereka juga bisa di jadikan suatu produk bukan hanya dijual mentahannya, salah satunya adalah ide baru yaitu membuat produk baru dari hasil yang mereka dapat.

Robiatul Auliyah (2015) dalam penelitiannya tentang kiat kreatif mengatakan kiat kreatif UMKM Bungkoh Batik peri Kecil bertahan dalam persaingan MEA meliputi: 1) efisien dalam produksi, 2) kekuatan *networking*, 3) ulet, tekun, dan tangguh dalam permasalahan apa saja yang sedang dihadapinya.

Latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini adalah meningkatnya permintaan akan batik, maka karyawan aka dibutuhkan oleh pemilik UMKM Batik Candi Burung Pamekasan. Karyawan harus memiliki keterampilan dan motivasi. Keterampilan dan motivasi dalam meningkatkan perilaku kreatif karyawan dibutuhkan dan sangat penting. Agar karyawan tersebut memiliki keterampilan sehingga tercapai tujuan tersebut.

Karyawan batik melakukan peningkatan dengan mengkombinasikan corak batik, yang awalnya hanya mengkombinasikan ranting, akar-akar (mok-ramok)

dengan daun hewan. Pada new normal ini karyawan mengkombinasikan dengan bunga, dan mengkombinasikan semua gambar tersebut dalam satu kain.

Batik Candi Burung Pamekasan berusaha memaksimalkan produk yang berkualitas, harga yang mempunyai daya saing. Dengan tujuan untuk menarik minat konsumen. Di Pamekasan terdapat banyak UMKM Batik, sehingga batik Candi Burung dapat menarik minat konsumen. Pemilik harus mampu bersaing dengan batik lain di pasaran.

UMKM Batik Candi Burung Pamekasan berupaya dengan bahan baku yang mempunyai kualitas mampu memberikan harga yang dapat dijangkau oleh konsumen.

UMKM Batik Candi Burung Pamekasan melakukan penjualan secara online untuk mendapatkan pelanggan baru, sehingga pemilik UMKM Batik Candi Burung Pamekasan menjual di e-commerce dengan harga yang dapat dijangkau oleh para konsumen pada saat era new normal.

Pada masa new normal semua UMKM Batik Candi Burung mencari costumer, pemilik menjual melalui e-commerce dan menawarkan di pasar maupun di toko. Costumer menyukai warna yang mencolok atau kuat dibanding dengan warna lebih *soft*. Menurut Lisbijanto (2013), warna pada Batik Madura pada umumnya cerah, berani, dan lugas yang sesuai dengan karakter masyarakat Madura. Selain itu, pewarnaan pada kain batik Madura menggunakan pewarna alami sehingga warnanya cukup mencolok, ramah lingkungan, dan tahan lama.

Menurut Lisbijanto (2013) batik motif klasik memiliki ciri-ciri diantaranya warna cenderung gelap dan seperti hitam atau cokelat kehitaman. Coraknya memiliki arti simbolik pada masing-masing motif, ragam hias biasanya motif geometris dan pagoda, serta motif biasanya merupakan ciri khas daerah asal

batik tersebut. Sedangkan untuk batik modern, warna yang digunakan bebas seperti biru, merah, ungu dan tidak terikat pada pake,, corak batik tidak memiliki arti simbolik tertentu, ragam hias bebas biasanya binatang, tumbuhan, rangkaian bunga dan sebagainya, dan motif batik modern tidak memiliki ciri khas daerah asal.

Pelatihan pada masa era new normal ini yang dilakukan oleh karyawan Batik Candi Burung Pamekasan sangat terbatas, karyawan meningkatkan keterampilan dengan cara mengikuti bazar, survei pasar, dan mengikuti seminar. Dengan adanya virus corona ini untuk mengikuti hal-hal tersebut sangat terbatas dan hasilnya pun tidak maksimal. Sehingga dalam menggambar pola batik tersebut terdapat kekurangan pola baru, sehingga berimbas pada produksi batik dan juga pada pendapatan yang diterima.

Tabel 1. 1 Data Pendapatan Batik Candi Burung Pamekasan

No	Tahun	Pendapatan Pertahun
1	2017	15 juta
2	2018	16 juta
3	2019	14 juta
4	2020	9 juta

Sumber : Pemilik UMKM Batik Candi Burung Pamekasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana cara karyawan meningkatkan perilaku kreatif di era new normal di Batik Candi Burung Pamekasan. Selama ini, karyawan Batik Candi Burung Pamekasan masih menggunakan proses modern semua, pelatihan yang dilakukan secara otodidak, hanya dibantu sesama karyawan lainnya yang sudah mahir. Sehingga karyawan tersebut jika sudah mahir dalam membatik dan memiliki perilaku kreatif, maka

karyawan harus dapat mengembangkan perilaku kreatif, dan bisa meningkatkan produksi batik yang lebih modern lagi.

Karyawan yang bekerja di Batik Candi Burung Pamekasan yaitu masyarakat disekitar UMKM. Mengapa demikian, karena pimpinan UMKM tersebut ingin membantu perekonomian masyarakat sekitar UMKM. Karyawan yang terdapat di Batik Candi Burung Pamekasan sekitar 15 orang, dan peneliti meneliti kurang lebih 5 orang karyawan.

Permasalahan yang sedang di hadapi dalam UMKM Batik Candi Burung Pamekasan yaitu menurunnya pola pikir kreatif karyawan, sehingga menyebabkan permintaan juga menurun pada era new normal seperti saat ini. Pemilik usaha menuturkan bahwa di era new normal ini mengalami banyak kendala seperti, menurunnya perilaku kreatif karyawan. sedangkan karyawan mengeluh pendapatan yang di terima pada saat pandemik masih belum stabil, sedang pekerjaan yang dilakukan karyawan masih sama pada saat sebelum pandemik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya karyawan Batik Candi Burung Pamekasan dalam menghadapi era new normal?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh UMKM Batik Candi Burung Pamekasan pada era new normal?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat dalam pelaksanaan penelitian terdapat berbagai hal yang bersifat terbatas seperti waktu, ruang, dan materi sehingga diberikan batasan penelitian

ini yakni terbatas pada pengetahuan berkenaan dengan Upaya peningkatan perilaku kreatif karyawan dalam menghadapi era new normal.

1.4 Tujuan

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana karyawan dalam menghadapi era new normal, dan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan karyawan dalam meningkatkan perilaku kreatifnya dalam menghadapi era new normal.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tentang sistem pembelajaran online ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Sebagai bahan kajian stimulasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, dan lebih mendalam, lebih luas dari segi wilayah maupun substansi masalah tentang perilaku kreatif karyawan. Dapat menjadi bahan referensi bagi civitas akademi Universitas Trunojoyo Madura.

1.5.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi Mahasiswa

Dengan mengetahui apa saja yang harus dilakukan karyawan dalam menghadapi era new normal seperti saat ini, sehingga dapat diketahui bahwa apa saja nanti yang akan dilakukan

mahasiswa jika menjadi karyawan dan menghadapi era yang seperti saat ini, dan juga harus melihat kondisi pada saat itu dan sebagai karyawan harus bisa beradaptasi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat diterapkan pada saat ini dalam meningkatkan kreatif karyawan dalam menghadapi era new normal, sehingga dapat menghasilkan ide-ide baru karyawan, dan untuk terus melatih pola pikir kreatif karyawan agar tetap menambah kreatif karyawan dalam menghadapi era new normal

c. Bagi Pembaca

Penulis skripsi ini setidaknya dapat dijadikan panduan atau pedoman keilmuan dan pengetahuan tentang perilaku kreatif karyawan dalam menghadapi era new normal agar nanti masyarakat indonesia dapat menghadapi era new normal, dan karyawan dapat mempertahankan kreativitas di pekerjaannya, sehingga dapat mempertahankan kinerja walaupun berada di masa new normal seperti saat ini.